

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berjalannya pembangunan di Indonesia diperlukan peran aktif seluruh masyarakat termasuk kaum wanita. Masyarakat umumnya sudah mengakui akan adanya hal tersebut. Jumlah penduduk wanita yang meningkat setiap tahun menjadi salah satu komponen dasar dalam menunjang pembangunan. Wanita memiliki peran penting dalam pembangunan segala aspek kehidupan. Wanita bekerja sudah menjadi hal lumrah di mata masyarakat. Terlebih lagi di masa lampau para wanita pernah melakukan pekerjaan sebagai pedagang, buruh kerajinan, buruh pabrik dan masih banyak lagi. Faktor ekonomi dan religius menjadi salah satu unsur yang menjadikan wanita untuk bekerja.¹

Sejatinya wanita dan laki-laki diciptakan berbeda bukan hanya karena budaya melainkan Al-Qur'an menegaskan demikian. Seperti halnya menafkahi keluarga menjadi kewajiban laki-laki bukan wanita. Meskipun demikian dalam Al-Qur'an sudah diterangkan hendaknya setiap manusia tanpa terkecuali berusaha mendapatkan nafkah dengan bekerja. Seperti mana yang tercantum dalam firman Allah SWT QS. Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Apabila telah ditunaikan sholat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung”. (Al Jumu'ah: 10).²

Sekarang ini lapangan pekerjaan juga terbuka lebar bagi para wanita. Dulu wanita dinilai tidak memiliki kedudukan aktif di luar pekerjaan rumah tangga dikarenakan adanya perbedaan gender. Namun, seiring perkembangan zaman sebagian wanita memberikan pernyataan adanya kesamaan derajat sebagai alasan untuk memiliki pekerjaan. Adanya emansipasi wanita, menjadikan sebagian wanita

¹ Wantini dan Kurniati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen di PT Ameya Living Style Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. III, No. 1 (2013): 63.

² Al-Quran, al-Jumu'ah ayat 10, Departemen Agama RI Al-Hikmah., *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Diponegoro, 2008), 554.

beranggapan bahwa kedudukan mereka sebagai ibu rumah tangga saja tidak memiliki pengaruh yang nyata dalam pembangunan bangsa dan negara.³

Kesetaraan gender inilah yang membuat wanita secara alami merasakan adanya kedudukan yang seimbang serta terwujudnya hak asasi. Keadaan ini sesuai dengan apa yang terjadi pada kondisi perekonomian global yang harganya semakin hari akan meningkat terutama kebutuhan pokok untuk rumah tangga. Persoalan mengenai wanita karier menjadi hal yang lumrah sekarang ini. Sebagian orang mengungkapkan ketika menjadi ibu rumah tangga bukanlah hal yang buruk, bahkan pekerjaan tersebut amat mulia. Sebagian juga menilai untuk apa memiliki pendidikan tinggi sedangkan dirinya memilih berakhir sebagai ibu rumah tangga. Situasi tersebut menggambarkan bahwa wanita selalu menghadapi persoalan kultural mengenai peran wanita sempurna diharapkan mampu menyalurkan kontribusinya secara langsung untuk pembangunan.⁴

Dilihat dari hal di atas wanita memiliki potensi untuk berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, terbukanya kesempatan kerja bagi para wanita bisa menjadi salah satu faktor yang mendasari wanita untuk bekerja. Seperti halnya di kota Jepara tepatnya di Kecamatan Kalinyamatan. Dilihat dari segi ekonomi dan sektor industri, Kalinyamatan berhasil menjadi kecamatan yang maju di Jepara. Bukan hanya itu saja, Kecamatan Kalinyamatan juga menjadi pusat mode kabupaten Jepara dikarenakan salah satu desanya hampir sepenuhnya warga bekerja dalam bidang konveksi. Selain itu Kecamatan Kalinyamatan juga disebut sebagai *Japan Van Jepara* bukan tanpa alasan. Hal tersebut terjadi karena terdapat pusat industri kreatif seperti kerajinan monel, Kerajinan emas, pandai besi serta masih banyak industri kreatif lainnya.⁵

Selain industri kreatif masyarakat, penyerapan tenaga kerja di Kalinyamatan Jepara juga semakin bertambah dengan berdirinya

³ Dadang Sudirman, "Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", *Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 1 Nomor 2 (2016): 176.

⁴ Rudi Catur Rohman Kusmayadi, "Kontribusi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Proses Pengambilan Keputusan dalam Keluarga (Studi Mengenai Pekerja Wanita dalam Industri Pengolahan Tembakau PR. Tali Jagad di Desa Gondowangi Kecamatan Wager Kabupaten Malang)", *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1 (2017): 105-106.

⁵ "Kalinyamatan, Jepara", diakses pada 2 November, 2020. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalinyamatan,_Jepara

banyak perusahaan asing yang memiliki ribuan karyawan dalam produksinya. Penyerapan tenaga kerja di kecamatan Kalinyamatan semakin meningkat selama lima tahun terakhir ini. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja di Kecamatan Kalinyamatan Jepara 2018-2022

Tahun	Laki laki	Perempuan	Tenaga Kerja
2018	33.070	33.520	39.689
2019	33.529	33.991	45.968
2020	30.815	30.272	43.186
2021	31.505	31.045	43.835
2022	32.697	32.244	45.016

Sumber: <https://jeparakab.bps.go.id>

Naik turunnya statistik tersebut menunjukkan masih banyaknya kendala yang dihadapi para wanita pekerja. Dalam setiap pekerjaannya diharapkan para wanita memiliki keterampilan. Oleh karena itu, keterampilan yang dimiliki juga bisa dinilai dari tingkat pendidikan pengetahuan dan pengalaman di dunia pekerjaan. Partisipasi seorang istri dalam dunia kerja membawa dampak besar bagi seluruh aspek kehidupan. Dampak positif istri bekerja yaitu meringankan beban keluarga sehingga krisis ekonomi dapat ditanggulangi, memberikan motivasi kepada putra putrinya ketika ia sukses dan berhasil dalam pekerjaannya, memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ketika perempuan bekerja akan memperoleh kesehatan jiwa jika sedang mengalami stress, istri pandai mendidik anak, selalu memberi dukungan serta tidak otoriter karena kemungkinan besar istri memiliki pemikiran yang moderat disebabkan pekerjaannya.⁶

Adanya perkembangan industri dan teknologi menunjukkan bahwa peningkatan tersebut antara lain desakan ekonomi karena besarnya tanggungan keluarga, tingkat pendidikan yang dimiliki, tingkat keterampilan yang dikuasai, serta keinginan untuk meningkatkan status sosial. Meski wanita ikut bekerja untuk membantu ekonomi keluarga, namun diharapkan bagi wanita tidak melalaikan dan tetap menjalankan perannya.⁷

⁶ Suharna, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Istri sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga PNS di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang", *Jurnal Al-Qadau*, Vol. 5 No. 1 (2018): 54.

⁷ Endang Edi Rahaju, Tatik Mulyati dan Sumarlan "Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga (Studi

Faktor pertama yang menjadi alasan wanita bekerja adalah jumlah tanggungan keluarga yang mampu meningkatkan kebutuhan ekonomi keluarga. Jumlah tanggungan keluarga merupakan keseluruhan anggota keluarga baik yang produktif maupun tidak produktif sehingga menjadi tanggungan dalam keluarga.⁸

Faktor kedua yang menjadi alasan wanita memilih bekerja adalah tingkat pendidikan. Jadi, pendidikan akan memengaruhi tenaga kerja dalam memperoleh pendapatannya. Semakin tinggi pendidikan dia akan memiliki keinginan untuk bekerja yang tinggi dan menjadikan waktu yang dimilikinya dinilai mahal. Dengan demikian, adanya perbedaan dalam jenjang pendidikan juga berpengaruh terhadap perbedaan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).⁹

Faktor ketiga alasan keputusan wanita memilih untuk bekerja adalah keterampilan wanita. Pada zaman modern ini tingkat keterampilan dalam bekerja sangat diperlukan dalam melakukan pekerjaannya. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan rendah biasanya hanya akan bekerja di sektor informal. Bagi pembangunan daerah sektor informal memiliki pengaruh positif diantaranya mengurangi pengangguran, memberi sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi serta membantu menyediakan jasa yang mudah terjangkau.¹⁰

Bukti yang nyata adanya masyarakat Kecamatan Kalinyamatan mengenai wanita bekerja untuk meningkatkan pendapatan dapat dilihat dari banyaknya faktor permintaan wanita bekerja. Hal tersebut sehubungan dengan program kerja Kecamatan Kalinyamatan Tahun 2017-2022 yang memiliki visi “Terwujudnya Jepara Madani yang

Kasus di Kecamatan Taman Kota Madya Madiun)”, *Jurnal Ekomaks*, Vol. 1 No.2 (2012): 81.

⁸ Ayu Batari Salsasaida dan Muhammad Fedryansyah, “Analisis Pekerja Perempuan K3L di Universitas Padjadjaran Jatinangor”, *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1 No. 2 (2018): 6.

⁹ Fitria Majid dan Herniwati Retno Handayani, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang)”, *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 1 No. 1 (2012): 3.

¹⁰ Musniasih Yuniati dan Nahdlatul Wathan Mataram, “Profil Tenaga Kerja Perempuan Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan, Sektor Formal, Sektor Informal di Provinsi NTB Tahun 2016-2018 Beserta Analisis Ekonominya”, *Open Journal Systems*, Vol. 13 No. 12 (2019): 1856.

Berkarakter Maju dan Berdaya Saing”. Oleh karena itu, wanita bekerja memiliki motivasi yang tak sama.¹¹

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Afriyame Manalu, Rosyani dan Saidin Nainggolan memperlihatkan bahwa jumlah tanggungan keluarga, memiliki minat dan keterampilan tertentu memiliki pengaruh positif atas keputusan wanita bekerja sedangkan pendidikan tidak memiliki pengaruh positif terhadap keputusan wanita bekerja.¹²

Penelitian lain yang telah dilaksanakan oleh Dwi Eko Waluyo dan Uci Yuliati menyatakan bahwa pendidikan dan beban tanggungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi wanita bekerja sedangkan keterampilan tidak memiliki pengaruh positif atas keputusan wanita bekerja.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda inilah diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis faktor wanita bekerja, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendidikan, Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Muslim di Kalinyamatan Jepara”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim?
2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim?
3. Apakah tingkat keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim?

¹¹ “Rencana Strategis Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara Tahun 2017-2022”, 14 Februari, 2018, <https://docs.google.com/viewerng/viewer?url=http://kalinyamatan.jepara.go.id/wp-content/uploads/sites/41/2019/05/RENSTRA-2017-2022>

¹² Afriyame Manalu, Rosyani dan Saidin Nainggolan “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja sebagai Buruh Harian Lepas (BHL) di PT. Inti Indosawit Subur Muara Bulian Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batanghari”, *Sosio Ekonomika Bisnis*, Vol. 17 No.2 (2014): 87.

¹³ Dwi Eko Waluyo dan Uci Yuliati, “Kontribusi Wanita dalam Aktivitas Ekonomi dan Rumah Tangga Kabupaten Malang”, *Jurnal Ekonomika Bisnis*, Vol. 6 No.1 (2015): 20.

4. Apakah jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan, secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim di Kalinyamatan Jepara.
2. Untuk menguji pengaruh pendidikan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim di Kalinyamatan Jepara.
3. Untuk menguji pengaruh keterampilan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim di Kalinyamatan Jepara.
4. Untuk menguji pengaruh jumlah tanggungan keluarga, pendidikan, dan keterampilan secara simultan terhadap pendapatan tenaga kerja wanita dalam meningkatkan ekonomi keluarga muslim di Kalinyamatan Jepara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi pihak terkait di antaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperlihatkan secara nyata bahwa wanita berperan aktif dalam meningkatnya pendapatan. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi wanita ikut serta berperan aktif untuk menambah pendapatan keluarga di antaranya beban keluarga, tingkat pendidikan, keterampilan, dan meningkatkan kelas sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan diantaranya:

- a) Bagi Peneliti

Peneliti memiliki harapan dengan adanya penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan baru serta mendapatkan pengalaman dan mampu mengimplementasikan teori yang telah diketahui sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

- b) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya untuk berbagai semua kalangan serta seluruh akademisi Institut Agama Islam Negeri Kudus khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c) Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pemerintah untuk menaruh perhatian pada peningkatan kesejahteraan keluarga.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan sistematika dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagian Pertama

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, majelis penguji ujian, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkesinambungan. Kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab awal ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bagian bab kedua ini dijelaskan mengenai teori-teori yang memiliki hubungan dalam penelitian faktor wanita bekerja di antaranya beban keluarga, tingkat pendidikan, keterampilan dan meningkatkan status sosial, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ketiga ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab keempat berisi tentang hasil penelitian, objek penelitian, analisis data dan analisis hasil penelitian.

- Bab V : Penutup
Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.
3. Bagian Akhir
Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

